

PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN DI DESA KARANG DIMA KECAMATAN LABUHAN BADAS KABUPATEN SUMBAWA

Sri Nurhidayati¹, Syamsumar^{2*}, Muhammad Yamin³, Edrial⁴,

¹²³⁴Universitas Samawa, Sumbawa Besar

Penulis Korespondensi: syamsumar34@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 05 June 2023</i> <i>Revised: 15 June 2023</i> <i>Published: 30 June 2023</i>	Kepala Desa mempunyai peran yang sangat penting untuk menentukan kemajuan desa yang menjadi tanggung jawabnya, tetapi seorang Kepala Desa tidak mungkin dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjadikan desa semakin maju tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan Desa Karang Dima kecamatan Labuhan Badas kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan observasi. Alat analisis data yaitu dengan menggunakan teori Miles and Huberman yang terdiri pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa Karang Dima dalam pembangunan desa sudah mulai meningkat. Adapun peran Kepala Desa Karang Dima dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa antara lain mendorong keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa, mengakomodir aspirasi masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program ketahanan pangan serta faktor penghambat pelaksanaan proses pendataan yaitu susahnya mendata warga yang sibuk untuk bekerja, sehingga dapat memperlambat proses pendataan. Maka upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan mengadakan rapat atau musyawarah bersama masyarakat Karang Dima untuk mengambil suatu kebijakan ataupun suatu keputusan dilakukan dengan <i>voting</i> .
Keywords <i>Peran kepala desa;</i> <i>Partisipasi masyarakat;</i> <i>Pembangunan desa;</i>	

PENDAHULUAN

Perhatian pembangunan perlu diarahkan kepada pembangunan pedesaan dengan segala aspeknya, karena titik tumpu pembangunan masyarakat Indonesia berada di pedesaan. Tetapi semuanya berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada saat ini. Keadaan yang demikian ini diperkuat oleh adanya kenyataan bahwa masyarakat pedesaan masih diliputi dengan masalah kemiskinan, keterbelakangan dan berbagai kerawanan sosial lainnya. Perlu usaha yang terencana untuk membangun prasarana perhubungan desa, produksi, pemasaran dan prasarana desa untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik (Jurnal peran pemerintah desa, Mondong, 2013).

Kepala Desa berperan dalam membangun kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi terhadap program-program yang dilakukan oleh pemerintah desa. Karena masyarakat juga bagian dari suksesnya program desa, masyarakat juga mempunyai peranan terhadap tercapainya tujuan dari pembangunan. Perlu adanya suatu koordinasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat agar yang menjadi cita-cita bersama yaitu keadilan sosial bagi seluruh masyarakat

dapat diwujudkan. (Jurnal Peran kepemimpinan, Surur,2013).

Penyertaan masyarakat sebagai subjek pembangunan adalah suatu keniscayaan dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Ini berarti masyarakat diberi peluang untuk berperan aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi setiap tahap pembangunan yang diprogramkan. Terlebih apabila kita akan melakukan pendekatan pembangun dengan semangat lokalitas. Masyarakat lokal dengan pengetahuan serta pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan, karena masyarakat lokal lah yang mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Masyarakat memiliki kedaulatan yang cukup luas untuk menentukan orientasi dan arah kebijakan pembangunan yang dikehendaki. Nilai-nilai kedaulatan selayaknya dibangun sebagai kebutuhan kolektif masyarakat dan bebas dari kepentingan individu dan atau golongan.

Partisipasi masyarakat yang dianut adalah merupakan pembangunan partisipatif, dimana partisipasi masyarakat bukan lagi merupakan kewajiban, melainkan sudah merupakan hak bagi masyarakat untuk terjun langsung berpartisipasi dalam setiap perencanaan atau kegiatan pembangunan terutama dipedesaan. Pembangunan desa merupakan suatu proses yang berlangsung di desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yang mencakup segala aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Pembangunan desa terus dipacu untuk menuju modernitas yang diharapkan dapat mengimbangi lajunya pembangunan diperkotaan. Pembangunan akan berjalan dengan baik apabila terjadi kerjasama yang harmonis antara pemerintah dan masyarakat atau Kepala Desa dengan masyarakat yang berada dilingkungannya, untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, akan dapat menimbulkan banyaknya program pembangunan yang dicapai, pelayanan dapat diberikan dengan baik, dapat mendorong timbulnya rasa tanggung jawab, menjamin bahwa pekerjaan dapat diarahkan dengan benar, membebaskan dari ketergantungan kepada orang lain, dan dengan partisipasi dapat menimbulkan kesadaran orang lain untuk mengatasi kemiskinan dan cara mengatasinya. Untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat terutama dipedesaan, Kepala Desa dituntut untuk dapat membawa masyarakat dilingkungannya untuk ikut serta atau berpartisipasi dalam segala aspek pembangunan.

Desa menurut definisi universal, adalah sebuah aglomerasi permukiman di area pedesaan (rural). Di Indonesia, istilah desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. UU No 6 tahun 2014 tentang desa ini mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Berdasarkan UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, maka uraian tugas Kepala Desa adalah bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Penjelasan UU Desa menyatakan Kepala Desa/Desa Adat berkedudukan sebagai kepala Pemerintah Desa/Desa Adat dan sebagai pemimpin masyarakat. Kepala desa adalah pemimpin masyarakat. Artinya kepala desa memperoleh mandat dari rakyat, yang harus mengakar dekat dengan masyarakat, sekaligus melindungi, mengayomi dan melayani warga masyarakat. Desa Karang Dima merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa. Kondisi pembangunan desa yang ada di Desa Karang Dima sudah berjalan, namun partisipasi masyarakat masih kurang baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam pemeliharaan hasil-hasil pembangunan yang dilakukan di Desa Karang Dima, kondisi ini juga ditentukan oleh Pemerintah Desa Karang Dima, untuk bisa mempengaruhi masyarakat agar lebih berpartisipasi dalam pembangunan khususnya partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pemeliharaan hasil-hasil pembangunan.

Dari pengamatan awal yang dilakukan di temukan gejala-gejala yaitu adanya anggapan masyarakat bahwa pembangunan desa adalah merupakan tugas aparat pemerintah desa saja dan masyarakat hanya menikmati, jika diadakan rapat atau gotong royong dalam pelaksanaan pembangunan partisipasi masyarakat untuk turut serta masih kurang dengan alasan ada pekerjaan lain yang mereka pentingkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Padahal dalam hal ini partisipasi masyarakat seperti saran, pikiran, dan tenaga mereka sangat di butuhkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu bentuk penelitian dengan berdasarkan informasi yang berupa kata-kata dari responden yang kemudian dianalisis menjadi sebuah informasi yang bermakna dan memiliki arti (Chalia, 2015). Sebagai penelitian deskriptif, penelitian ini berisikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dimana dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi atau mengambil lokus di Desa Karang Dima Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan ; Kepala Desa Karang Dima, Pegawai Kantor Desa, Ketua dan anggota BPD Karang Dima dan Masyarakat. Hal tersebut dengan pertimbangan untuk mendapatkan informasi serta data yang valid dan akurat berkaitan dengan objek penelitian. Analisa Data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Proses analisa data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Pemeriksaan keabsahan data untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan menggunakan teknik Trigulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Desa sangatlah membutuhkan partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan pembangunan di Desa. Sehingga sangatlah dibutuhkan strategi yang baik dan benar untuk menumbuh kembangkan pemikiran dan keinginan masyarakat untuk terus aktif dan ikut serta dalam pembangunan. Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat maka Pemerintah Desa menyiapkan strategi yang mampu mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dengan cara membangun komitmen bersama dengan masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat atau mengundang masyarakat dalam proses musyawarah yang dilakukan Pemerintah untuk mendengarkan aspirasi masyarakat atau pendapat masyarakat yang terkait dengan masalah pembangunan sehingga rasa percaya diri dari masyarakat itu meningkat.

Keberhasilan dalam suatu pembangunan di masyarakat seringkali di pengaruhi oleh tipikal dari seorang pemimpin. Karakter dari seorang pemimpin sangatlah berpengaruh pada masyarakat. Keikut sertaan masyarakat dalam pembangunan selalu dihubungkan dengan keaktifan aparatur Pemerintah dalam proses pembangunan. Artinya bahwa dalam proses pembangunan keterlibatan aktif dari aparat Pemerintah merupakan salah satu penilaian masyarakat dalam suatu Desa.

Peran Kepala Desa Sebagai Motivator

Kepala Desa Sebagai motivator adalah seseorang yang memberikan motivasi untuk mencapai suatu tujuan agar pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai yang di harapkan. Kepala Desa selalu memberi motivasi serta masukan-masukan dan dukungan dengan memberi semangat kepada aparatur pemerintah di kantor desa, selain dari pada itu kepala desa adalah seorang pemimpin yang mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat desa, misalnya memotivasi warga untuk memelihara prasarana jalan, drainase dan tembok penahan tebing (TPT).

Pentingnya peranan motivafator dalam proses pembangunan desa dan perlu dipahami oleh pemerintah desa dalam hal ini adalah Kepala Desa di Desa Karang Dima agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada masyarakat setempat. Kepala Desa sebagai Motivator harus mampu memotivasi untuk aktif serta dalam pelaksanaan pembangunan sehingga pembangunan sehingga pembangunan yang ingin dicapai nantinya data terlaksana dengan baik tanpa ada perselisihan diantara pemerintahan desa dan masyarakat setempat, sebagai kepala Kepala Desa harus mampu memberikan dorongan terhadap masyarakat untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sehingga nantinya mencapai tujuan tertentu guna memenuhi/memuaskan suatu kebutuhan masyarakat desa dalam meningkatkan pembangunan desa.

Sebagai kepala pemerintahan desa dalam hal ini sebagai motivator telah bekerja sama dengan masyarakat dalam hal ini yaitu bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan desa dangan cara memberikan dorongan kepada warga, disini dapat dilihat bahwa dorongan dari Kepala Desa selalu dilakukan dengan tujuan bahwa hal tersebut memberikan kesadaran kepada masyarakat desa khususnya masyarakat Desa Baliara Selatan akan pentingnya kerja sama dalam sebuah

proses pembangunan. Selain itu, dengan hal tersebut tentunya mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa Karang Dima karena dorongan dan bimbingan dari Kepala Desa sangat diperlukan dan di nantikan oleh masyarakat desa.

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain motivasi adalah proses menghasilkan tenaga yang di arahkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam suatu kelompok, motivasi sebagai penggerak kepada kejayaan organisasi. Motivasi memainkan peranan yang sangat penting dalam organisasi termasuk juga dalam organisasi pemerintahan. Dalam hal memotivasi atau memberikan semangat dari hasil penelitian ini warga Desa Karang Dima memandang atau menilai peran Kepala Desa ini sudah berjalan dengan cukup baik di mana Kepala Desa Memberikan motivasi-motivasi terhadap warga akan pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan sekitar

Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator

Peran Kepala Desa sebagai fasilitator, bahwa kepala Desa dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam hal memfasilitasi atau melengkapi kebutuhan yang di perlukan dalam proses pembangunan, misalnya memberikan alat-alat seperlunya untuk kegiatan pemangunan fisik seperti perbaikan drainase dan perbaikan tembok penahan tebing (TPT) maupun perbaikan jalan. Pada sebagian besar masyarakat pada Desa Karang Dima memandang atau menilai kepemimpinan Kepala Desa sudah berjalan dengan cukup baik.

Peran Kepala Desa Sebagai Mobilisator

Peran Kepala Desa sebagai Mobilisator yaitu kepala desa menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk bersama-sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, misalnya melakukan gotong royong, memperbaiki tempat ibadah, melakukan penanaman pohon jangka panjang, serta memperbaiki tempat umum lainnya. Mengenai peran Kepala Desa, dalam hal melaksanakan pembangunan di wilayahnya adalah sebagai perencana pembangunan, Kepala Desa sebagai penggerak, pengawas pembangunan, dan pelopor pembangunan, dan peran Kepala Desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam anggaran pendapatan dan Belanja Desa. Hal ini berarti bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin di Desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam menubuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat.

Di dalam pembangunan desa, kepala desa berperan cukup aktif dalam melakukan penyusunan rencana pembangunan desa bersama masyarakat melalui forum musyawarah desa. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat dalam musyawarah seperti yang di ungkapkan oleh Kepala Desa, beliau mengatakan bahwa: "Dengan mengadakan rapat atau musyawarah bersama-sama masyarakat Desa Karang Dima, dalam hal ini, untuk mengambil suatu kebijakan ataupun suatu keputusan dilakukan dengan mendengarkan suara terbanyak dari masyarakat." Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan. dapat diketahui adanya anggapan yang berbeda antara masing-masing informan mengenai peran Kepala Desa dalam menyelesaikan

permasalahan yang timbul dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, jadi disini peneliti menarik kesimpulan bahwa peran Kepala Desa Karang Dima masih kurang maksimal dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Karang Dima.

Keterbukaan dan komitmen Pemerintah Desa Karang Dima untuk selalu melibatkan masyarakat dalam setiap proses pembangunan yang kemudian membentuk mental masyarakat. Hal tersebut berkaitan dengan pembangunan seperti kemandirian, kepercayaan diri, dan kesukarelaan dalam berkorban dalam pembangunan. Keterbukaan dan komitmen tersebut masih terlihat di era pemerintahan selanjutnya yang dapat dilihat dari visi dan misinya. Pemerintah Desa Karang Dima dalam salah satu misinya ingin meningkatkan ekonomi masyarakat, meningkatkan keamanan, ketertiban, dan kesehatan masyarakatnya melalui penataan wilayah/lingkungan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi/bergotong royong.

Peran kepala desa ialah untuk mendorong keaktifan masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa, terutama dalam mengakomodir aspirasi masyarakat yang akan ditindak lanjuti baik dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten bahkan sampai tingkat provinsi. Disilah peran kepala desa tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama Desa Karang Dima.

Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

Pada perencanaan pembangunan di Desa Karang Dima yang menjadi hambatan internal pada saat Musrenbangdes dilakukan yaitu berkaitan dengan faktor pengetahuan masyarakat yang masih rendah. Masyarakat masih beranggapan bahwa keterlibatan atau partisipasi mereka pada kegiatan Musrenbangdes tidak mempengaruhi arah kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa, dan mereka juga beranggapan bahwa saat mereka tidak dilibatkan dalam kegiatan Musrenbangdes tidak akan menjadi masalah terkait pembangunan yang ada di Desa Karang Dima. Faktor pengetahuan masyarakat Desa Karang Dima yang masih rendah terhadap pentingnya keterlibatan atau partisipasi mereka pada kegiatan Musrenbangdes salah satunya dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan masyarakatnya.

Selain itu, Secara umum pendapatan warga masyarakat Desa Karang Dima khususnya para buruh tani berada pada tingkat sedang, dalam arti tidak berkecukupan akan tetapi sebagian lagi yang hidup sebagai petani musiman. Berdasarkan penghasilan masyarakat yang ada di Desa Karang Dima berbeda beda, maka sangat memungkinkan juga partisipasinya dalam pembangunan berbeda-beda. Selain dari penghasilan/tingkat ekonomi yang berbeda pula, hal ini dapat mengurangi bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan dalam bentuk uang, tenaga, dan pikiran.

KESIMPULAN

Peran Pemerintah Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat diambil kesimpulan bahwa pemerintah desa telah melakukan upaya dan peran, seperti mengajak masyarakat untuk ikut dalam berbagai kegiatan desa dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan namun dinyatakan kurang baik bila dilihat dari rendahnya partisipasi masyarakat Desa Karang Dima Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten

Sumbawa. Adapun Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan fisik di Desa Karang Dima Kabupaten Sumbawa adalah: Faktor pendukung yaitu adanya musyawarah, serta adanya situasi yang kondusif, sedangkan Faktor penghambat adalah pekerjaan masyarakat Karang Dima dan tingkat pendidikan, ekonomi dan pola pikir masyarakat. Dimana sebagian warga yang bekerja dan tidak dapat mengikuti program pembanguna, karena harus bekerja pada jam yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan.(2008). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kartono, Kartini.(1994). *Pemimpin dan Kepemimpinan*.Jakarta :CV.Rajawali.

Kencana. (1998).*Manajemen Pemerintahan*.Jakarta :PT. Pertja

Thoha Miftah.(2012).*Kepemimpinan Dalam Manajemen*: Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.